

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SUBAH



Disusun oleh:

Nama : Ajeng Alisa Narulita

NIM : 4101409042

Program Studi : Pendidikan Matematika, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator
Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Rini Iswari, M. Si.
NIP 19570707 198601 2 001



Bambang Purwentyono, M. Pd
NIP 19620706 198303 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN
SEKOLAH LATIHAN SMP NEGERI 1 SUBAH

No.	Nama	NIM	Prodi
1	Toni Taprianto	2101409001	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, S1
2	Heru Fajar Purnawan	2101409088	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, S1
3	Lutfina Tarita Wulandari	2201409056	Pend. Bahasa Inggris, S1
4	Anis Etikasari	2201409069	Pend. Bahasa Inggris, S1
5	Idham Badhawi	2601409053	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa, S1
6	Aan Galuh Saputra	2601409059	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa, S1
7	Mallikah Dwi Safitri	3301409040	PPKn, S1
8	Dewi Kurniasari	3301409045	PPKn, S1
9	Akhmad Nurur Rokhim	3401409004	Pend. Sosiologi dan Antropologi, S1
10	Lia Kristianti	3401409035	Pend. Sosiologi dan Antropologi, S1
11	Adi Akhmad Fauzan	4001409016	Pend. IPA, S1
12	Helda Sahid	4001409031	Pend. IPA, S1
13	Ajeng Alisa Narulita	4101409042	Pend. Matematika, S1
14	Setiasih Alfindah	4101409096	Pend. Matematika, S1
15	Sulank Hertanu	6101407215	PJKR, S1
16	Akhmad Fuadi	6101407215	PJKR, S1
17	Muafiyah	7101409247	Pend. Ekonomi (Koperasi), S1
18	Walimatun Nisak	7101409255	Pend. Ekonomi (Koperasi), S1

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugastugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Subah.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Dra. Rini Iswari, M. Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
4. Dr. Zaenuri Mastur, M. Si selaku Dosen Pembimbing.
5. Bambang Purwentyono, M. Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Subah.
6. Makmuri, S. Ag. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Kas Nugroho, A. Md. Pd selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 1 Subah.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Subah.
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Subah.
11. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Subah.

Subah, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR NAMA PRAKTIKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL 2	2
C. Manfaat PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Persyaratan dan Tempat.....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	7
F. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
G. Perencanaan Proses Pembelajaran	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
F. Koordinator Dosen Pembimbing, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Jadwal Bimbingan
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
5. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
6. Perangkat Pembelajaran
 - a. Program Tahunan/Annual Program
 - b. Program Semester/Semester Program
 - c. Silabus/Syllabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Lesson Plan
 - e. Rekap Nilai Matematika Kelas VII D
 - f. Rekap Nilai Matematika Kelas VII E
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
9. Daftar Hadir Mahasiswa PPL UNNES di Sekolah Latihan
10. Dokumentasi Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan seorang tenaga pengajar yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Kepresionalan merupakan suatu syarat penting agar seorang guru dapat benar – benar bertahan dan konsisten di bidangnya. Namun, untuk membentuk pribadi yang profesional dari seorang guru tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang tidak singkat. Membutuhkan banyak hal dan syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru profesional diantaranya adalah pengalaman dan kemampuan yang mumpuni.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru yang profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kurikulum untuk program S1 Kependidikan tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang dan merupakan praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar.

Dalam kegiatan PPL ini para mahasiswa praktikan melakukan banyak kegiatan yang berhubungan dengan pengajaran, pengelolaan administrasi, maupun bimbingan konseling serta kegiatan di luar jam pembelajaran atau yang biasa kita sebut kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah praktik dan seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai ajang berlatih menjadi guru yang profesional.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik
- b. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
- c. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- d. Menerapkan ilmu – ilmu mengajar yang telah didapat saat kuliah.

C. Manfaat

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai wahana untuk mahasiswa kependidikan. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk latihan penerapan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
- b. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.

- c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - d. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.
 - e. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
2. Bagi Sekolah / Tempat Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah tempat latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam buku pedoman, Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah ;

1. Undang – Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010.
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

- a. Nomor 58 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 232/ U/ 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. Nomor 176/ MPN. A4/ KP/ 2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010- 2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 46/ O/ 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/ O/ 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/ O/ 2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Tempat

Berikut ini merupakan persyaratan untuk mahasiswa S1 program kependidikan untuk melaksanakan PPL 2;

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah SBM 2/IBM 2/daspros 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Universitas Negeri Semarang.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing - masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat

Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

F. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi(SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

G. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan KTSP.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk memenuhi KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih dengan komponen – komponennya yaitu identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 bagi praktikan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Subah yang beralamat di Jalan Jenderal Sidirman Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Subah adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 yang dilaksanakan di Lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1 selama 2 minggu yaitu dimulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 13 Agustus 2012. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 hingga 13 Agustus 2013. Dengan

demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VII D dan VII E.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Membuat soal tes matematika untuk kelas VII.
4. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
5. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Jumat sehat, Kemah Bhakti Osis, Kemah Lomba Tingkat Pramuka, serta kegiatan selama bulan Ramadhan meliputi pesantren kilat, pengumpulan zakat, buka bersama, dan upacara bendera terutama upacara untuk memperingati HUT RI ke 67.

D. Proses Pembimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Bimbingan yang dilakukan oleh praktikan adalah;

1. Dalam pembuatan desain pembelajaran/rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
2. Setelah melakukan pembelajaran, praktikan memberikan laporan secara lisan kepada guru pamong sebagai evaluasi atas pembelajaran yang telah diberikan dan guru pamong juga memberikan timbal balik kepada praktikan berupa

kritikan dan masukan – masukan kepada praktikan dalam hal pelaksanaan latihan mengajar.

3. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam kegiatan PPL 2 ini tidaklah sempurna pastinya terdapat beberapa kesalahan maupun keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 ini. Hal tersebut sangatlah terpengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Keluarga besar SMP Negeri 1 Subah menerima praktikan dengan ramah dan terbuka.
- b. Guru pamong yang sangat kooperatif dan terbuka dalam memberikan saran – saran membangun bagi praktikan.
- c. Tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
- d. Siswa SMP Negeri 1 Subah ramah dan sangat terbuka menerima praktikan serta sangat antusias ketika pembelajaran berlangsung.

2. Faktor Penghambat

- a. Sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran yang kurang memadai.
- b. Tidak terdapatnya LCD di masing – masing ruang kelas sehingga sangat menghambat dalam penggunaan media *power point*.
- c. Kurangnya manajemen waktu dari praktikan sehingga perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP tidak dapat dilakukan secara maksimal pada kenyataannya.

F. Koordinator Dosen Pembimbing, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

1. Koordinator Dosen Pembimbing

Kegiatan PPL 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMP Negeri 1 Subah diikuti oleh 18 orang praktikan dari berbagai jurusan yaitu Jurusan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa

Jawa, Jurusan PKn, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Prodi Pendidikan IPA, Jurusan Matematika, Jurusan PJKR, Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan koordinator dosen pembimbing Dra. Rini Iswari, M. Si.

2. Dosen Pembimbing

Kegiatan PPL 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMP Negeri 1 Subah diikuti oleh 2 orang praktikan dari Jurusan Matematika yang dibimbing oleh Dr. Zaenuri Mastur, SE., M. Si. Akt.

Beliau merupakan dosen dari Jurusan Matematika yang sangat berdedikasi di bidangnya, cerdas, berwibawa, humoris sehingga dapat menerima pendapat dan permasalahan yang dialami praktikan dengan terbuka serta dapat memberikan solusi yang cukup tepat.

3. Guru Pamong

Untuk praktikan dari Prodi Pendidikan Matematika tentunya mengampu mata pelajaran matematika pada PPL 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMP Negeri 1 Subah dengan guru pamong untuk mata pelajaran matematika adalah Kas Nugroho, A. Md. Pd.

Beliau merupakan sosok guru yang tegas, terbuka, dan fleksibel sehingga dapat memberikan masukan – masukan yang sangat membantu untuk kemajuan praktikan dan dapat menerima pendapat praktikan secara terbuka sehingga bisa mendapatkan solusi yang tepat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui kegiatan PPL ini dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan dengan menggunakan metode yang tepat sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat mudah tercapai. Di samping itu guru juga harus mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas. Kesabaran dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan juga merupakan suatu hal yang penting bagi tercapainya situasi kelas yang kondusif.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan baik dan mampu menempatkan diri dimana seharusnya berada terutama ketika di lingkungan sekolah agar dapat menjalankan tugas PPL dengan baik dan tuntas.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat selalu menjaga komunikasi antar mahasiswa praktikan yang lain maupun terhadap sekolah sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman yang dapat menghambat keberhasilan kegiatan PPL.
 - c. Antar mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga kekompakan serta dapat menjaga nama baik almamater tercinta Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk sekolah atau tempat latihan

Diharapkan pihak sekolah dapat lebih memberikan motivasi, nasihat, petunjuk, bimbingan, dan dukungan yang penuh untuk menunjang kinerja dari mahasiswa praktikan.

3. Untuk pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang

Diharapkan pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang dapat menjalin kerja sama yang baik demi kelancaran berlangsungnya kegiatan PPL di sekolah – sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi kependidikan merupakan suatu kewajiban untuk mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Menurut Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Semarang dan merupakan praktik keguruan/pengajaran di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Pada kesempatan kali ini kami 18 mahasiswa dari berbagai program studi, memilih melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Subah, Kabupaten Batang.

Kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua periode yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 2 merupakan kegiatan praktik oleh mahasiswa praktikan secara langsung mengajar dihadapan murid. Untuk kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 ini meliputi kegiatan praktik terbimbing dan praktik mandiri, sehingga kami sebagai praktikan dapat praktik dan mengimplementasikan ilmu yang telah kami dapat dengan tepat dan efisien sehingga lebih bermanfaat.

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang sangat penting pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari – hari. Setiap kegiatan dalam kehidupan manusia pastilah memerlukan adanya peran matematika. Matematika juga merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir, terutama secara abstrak, serta mengandung penalaran – penalaran secara deduktif sehingga perlu dilakukan pemahaman secara mendalam untuk menguasai materi matematika dengan baik.

Dalam pengamatan saya terhadap pembelajaran matematika di SMP, terutama pada SMP Negeri 1 Subah, pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang penting terutama dikarenakan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada UAN yg menentukan juga kelulusan siswa. Namun, siswa masih merasa beberapa hambatan yang membuat keluaran siswa dalam mata pelajaran matematika kurang maksimal. Hambatan – hambatan tersebut adalah, (1) masih tersimpannya *image* matematika dalam benak sebagian besar siswa merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan; (2) kurang kerasnya kemauan sebagian besar siswa untuk untuk mempelajari dan memahami lebih dalam pelajaran matematika.

Ketersediaan sarana dan prasarana Matematika

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Subah untuk menunjang KBM belum begitu lengkap. Seluruh ruang kelas belum dilengkapi dengan LCD. Selain itu, sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium Biologi, laboratorium komputer, lapangan upacara, kantin, dan mushola. Sedangkan untuk sarana dan prasarana pelajaran matematika sendiri disediakan adanya alat peraga matematika walaupun belum begitu lengkap.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah buku paket yang diterbitkan oleh Intan Pariwara dan siswa dapat

meminjamnya di perpustakaan sekolah, sedangkan guru juga menggunakan referensi buku lain seperti terbitan Erlangga.

Kualitas guru pamong Matematika dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Subah, Bapak Kas Nugroho, A. Md.Pd., selama KBM tidak hanya mengutamakan pembelajaran Matematika namun juga sangat tegas terhadap siswa. Ketegasan beliau ditujukan semata-mata untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain dikenal sebagai guru yang tegas, beliau juga dikenal sebagai guru yang baik, setiap pertanyaan yang disampaikan siswa dijawab dengan baik dan jelas, baik pertanyaan yang berkaitan dengan KBM maupun diluar KBM. Penyampaian materi oleh beliau diterima dengan baik oleh para siswa. Perangkat pembelajaran matematika tersusun dengan rapi, dan interaksi dengan siswa pun baik.

Selama kegiatan PPL ini, saya juga dibimbing oleh bapak Dr. Zaenuri Mastur, M.Si. Sebagai dosen pembimbing yang sudah senior, beliau sangat menguasai *public speaking* yang baik, hal ini bisa terlihat didalam cara berkomunikasi dengan mahasiswa. Beliau sangat memotivasi mahasiswanya untuk memanfaatkan kegiatan PPL ini sebagai sarana belajar untuk menjadi calon pengajar yang profesional. Selama kegiatan PPL ini, beliau berperan dalam bimbingan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan teknik pengajaran serta penilaian yang dilakukan.

Kualitas pembelajaran Matematika di sekolah latihan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika kelas VII adalah 65. Selama proses observasi yang telah dilakukan, guru pelajaran Matematika melakukan proses pembelajaran yang sistematis sesuai dengan RPP sehingga pembelajaran yang berlangsung lebih tertata dan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Setelah praktikan melakukan praktik langsung mengajar di kelas, praktikan merasa matematika sudah bukan lagi pelajaran yang ditakuti bahkan para siswa semangat ketika pelajaran matematika dimulai serta nilai – nilai hasil evaluasi siswa yang sudah dapat tergolong meningkat.

Kemampuan diri praktikan

Kegiatan PPL 2 ini bertujuan untuk ajang asah kemampuan praktikan dalam mengelola kelas dan mengimplementasikan model – model pembelajaran yang cocok bagi materi yang akan diajarkan. Pada PPL 2 ini praktikan diberikan kepercayaan untuk praktik di kelas VII D dan VII E.

Saya yakin dengan penguasaan materi untuk pelajaran matematika SMP saya cukup baik karena saya sudah dibekali teori – teori yang sangat memberikan pengetahuan lebih terhadap matematika semasa kuliah. Begitu juga dengan mental saya, saya yakin saya sudah mempunyai cukup keberanian dan kemampuan untuk menghadapi siswa – siswa SMP yang masih dalam masa pencarian jati diri karena saya telah dibekali dengan pembekalan PPL dan *microteaching* sebelum pelaksanaan observasi ini.

Namun, masih banyak kekurangan dalam diri saya yang harus saya benahi dan saya latih kembali. Seperti contoh dalam teknik pembelajaran efektif dan inovatif. Saya merasa masih kesulitan bila menentukan model pembelajaran mana yang harus saya gunakan untuk suatu tipe kelas siswa, jadi saya masih cenderung menggunakan model pembelajaran yang itu – itu saja, sehingga saya masih perlu bimbingan kepada guru pamong agar penampilan saya di depan kelas dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik begitu juga dengan manajemen waktu yang selalu kurang tertata sehingga waktu yang sudah direncanakan dalam RPP tidak dapat direalisasikan secara nyata.

Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman yang tak ternilai harganya. Praktikan mendapatkan pengalaman bagaimana cara mengelola kelas dengan berbagai macam karakter murid serta praktikan menjadi lebih tahu bagaimana cara mengajar yang baik dan belajar menjadi guru yang bijak dalam menghadapi masalah yang datang.

Selain itu praktikan juga menjadi lebih luwes dalam berinteraksi sosial terutama dengan warga sekolah. Praktikan menjadi tahu bagaimana cara berkomunikasi dengan warga sekolah dengan baik.

Saran Pengembangan

1) SMP Negeri 1 Subah

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Subah adalah pengadaan segala media yang sangat menunjang untuk pembelajaran efektif segera direalisasikan, seperti pengadaan LCD beserta proyektor serta kelengkapan media alat peraga manipulatif matematika.

2) Unnes

Saran untuk pihak Unnes sendiri, sebaiknya sistem yang digunakan Unnes dalam mengatur kegiatan PPL ini lebih disempunakan dan dibenahi lagi. Agar mahasiswa tidak terus dibingungkan dengan sistem yang sudah bagus ini tetapi masih kinerjanya setengah – setengah. Diharapkan pihak UPT PPL dapat mengatur alur pemilihan sekolah untuk lokasi PPL sehingga mahasiswa lebih nyaman dalam mengikuti prosedur yang ada.

Demikian uraian refleksi diri saya. Segala kritik dan sanjungan dalam refleksi diri ini diharapkan dapat menjadi gagasan untuk membangun Unnes maupun pihak SMP Negeri 1 Subah ke arah yang jauh lebih baik lagi.

Batang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Kas Nugroho, A.Md. Pd
NIP 196112041983011002

Ajeng Alisa Narulita
NIM 4101409042